

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko - resiko investasi.

Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba (Suwito dan Herawaty, 2005). Berdasarkan *political cost hypothesis* dalam teori akuntansi positif dikemukakan bahwa perusahaan besar cenderung untuk melakukan pengelolaan atas laba di antaranya melakukan *income decreasing* saat memperoleh laba tinggi untuk menghindari munculnya peraturan baru dari pemerintah, contohnya menaikkan pajak penghasilan perusahaan. Apabila ditinjau dari profitabilitas, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi (dilihat dari ROA dan *Net Profit Margin* yang tinggi) akan lebih leluasa untuk melakukan perataan laba karena manajemen mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang (Budiasih, 2009). Manajemen akan diuntungkan dengan profitabilitas yang stabil seperti mempertahankan posisi jabatan apabila kinerja diukur dengan tingkat laba yang mampu dihasilkan. Selanjutnya

apabila ditinjau dari *financial leverage*, berdasarkan *debt covenant hypothesis* dalam teori akuntansi positif dikemukakan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung untuk melakukan pengelolaan atas laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang.

Perataan laba telah banyak didiskusikan dalam literatur akuntansi. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan publik yang listing pada Bursa Efek Indonesia juga telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian tersebut tidak konsisten. Peneliti menguji kembali pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba. Selain itu, peneliti juga melibatkan mekanisme *corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan saham institusional dan kepemilikan manajerial eksternal untuk menguji pengaruhnya terhadap praktik perataan laba. Perusahaan Manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan industri Manufaktur dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu. Perusahaan Manufaktur sendiri merupakan suatu cabang industri yang mengimplikasikan mesin, peralatan, tenaga kerja, dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi untuk dijual. Perusahaan Manufaktur ada dalam segala sistem ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, Perusahaan Manufaktur biasanya selalu berati produksi produksi secara masal untuk dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

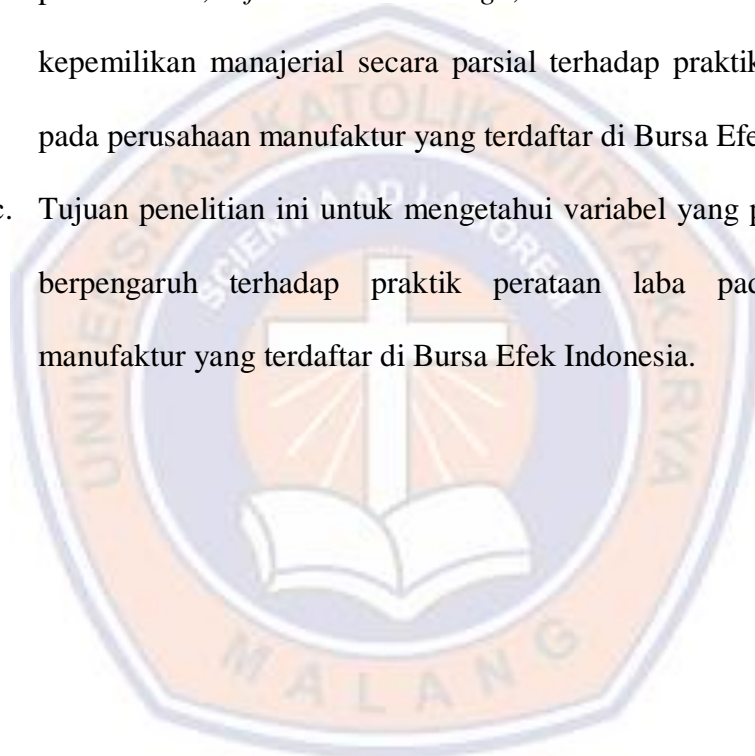
Berdasarkan latar belakang penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA’.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
2. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 ?

**C. Tujuan Penelitian**

- a. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, komisaris independen dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, komisaris independen dan kepemilikan manajerial secara parsial terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

a. Penulis

Penelitian ini berguna bagi penulis dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan khususnya yang berkaitan dengan perataan laba.

b. Akademisi

Hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama yang melakukan penelitian berkaitan dengan praktik perataan laba.

c. Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba. dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar melakukan investasi sehingga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.